

Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) xxxx-xxxx |



# Pengaruh Metode Drill dalam Meningkatkan Kecakapan Membaca Al-Qur'an di MIN 5 Labuhan Batu Utara

Nurul Armina Siregar<sup>1,\*</sup>, Nur Qomariah<sup>2</sup><sup>1</sup> MIN 5 Labuhan Batu Utara<sup>2</sup> MIN 3 Labuhan Batu Utara

## Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: April 2024

Revisi Akhir: Mei 2024

Diterbitkan Online: Mei 2024

## Kata Kunci

Metode Drill, Kecakapan Membaca Alquran

## Correspondence

E-mail: [nurularmina26@gmail.com](mailto:nurularmina26@gmail.com) \*

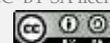
## A B S T R A K

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa Muslim. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode drill dalam meningkatkan kecakapan membaca Al-Qur'an di MIN 5 Labuhanbatu Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa yang memiliki kesulitan membaca Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pada siklus pertama, terjadi peningkatan keterampilan membaca dari 60% siswa yang berada pada kategori rendah atau sedang menjadi 80% pada kategori sedang atau baik. Pada siklus kedua, 70% siswa mencapai kategori baik, sementara 30% lainnya berada pada kategori sedang, tanpa siswa yang masih berada dalam kategori rendah. Penelitian ini mendukung teori Thorndike tentang hukum latihan (law of exercise) yang menyatakan bahwa latihan berulang dapat meningkatkan keterampilan. Dengan demikian, metode drill dapat menjadi strategi yang efektif bagi guru dalam meningkatkan kecakapan membaca Al-Qur'an siswa.

## Abstract

*The ability to read the Qur'an is a fundamental skill that every Muslim student must possess. However, many students still face difficulties in reading the Qur'an correctly. This study aims to analyze the effectiveness of the drill method in improving Al-Qur'an reading skills at MIN 5 Labuhanbatu Utara. This research employs a Classroom Action Research (CAR) approach with two cycles, consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 20 students who had difficulty reading the Qur'an. Data were collected through observation, tests, and interviews. The results show that the drill method is effective in improving students' Qur'anic reading skills. In the first cycle, reading skills improved from 60% of students being in the low or moderate category to 80% in the moderate or good category. In the second cycle, 70% of students reached the good category, while 30% remained in the moderate category, with no students in the low category. This study supports Thorndike's Law of Exercise, which states that repeated practice enhances skills. Thus, the drill method can be an effective strategy for teachers in improving students' Qur'anic reading proficiency.*

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keterampilan fundamental bagi peserta didik Muslim. Kecakapan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek keagamaan tetapi juga berkontribusi pada perkembangan kognitif dan karakter siswa. Di lingkungan pendidikan formal, seperti Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi bagian integral dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih.

MIN 5 Labuhanbatu Utara sebagai salah satu madrasah yang menanamkan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kendala dalam mengenali huruf hijaiyah, mengucapkan makhras dengan tepat, serta memahami hukum-hukum tajwid. Hal ini berdampak pada kelancaran dan kefasihan membaca Al-Qur'an, yang seharusnya menjadi kompetensi dasar bagi peserta didik.

Salah satu penyebab utama dari rendahnya kecakapan membaca Al-Qur'an adalah kurangnya latihan intensif dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran yang hanya berfokus pada teori tanpa latihan yang berulang sering kali membuat siswa kesulitan dalam menginternalisasi keterampilan membaca. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat memberikan stimulus berulang kepada siswa agar mereka dapat meningkatkan keterampilannya secara signifikan.

Metode drill menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini menekankan pada pengulangan latihan secara terus-menerus hingga peserta didik mencapai tingkat keterampilan yang optimal. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih mudah mengingat bentuk huruf hijaiyah, memperbaiki pengucapan makhras, serta memahami kaidah tajwid secara lebih praktis.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, baik dalam konteks membaca teks biasa maupun membaca Al-Qur'an. Pembelajaran berbasis drill tidak hanya mempercepat proses penguasaan materi, tetapi juga membangun rasa percaya diri siswa dalam membaca Al-Qur'an di depan umum. Dengan latihan yang berulang, kesalahan dalam pengucapan dan pemahaman tajwid dapat diminimalkan, sehingga siswa menjadi lebih fasih dalam membaca.

Selain itu, metode drill juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengulangan yang dilakukan secara sistematis dan terarah mampu membangun kebiasaan membaca yang lebih baik. Siswa yang terbiasa dengan latihan drill akan lebih disiplin dalam membaca Al-Qur'an dan lebih tertantang untuk meningkatkan kemampuannya. Hal ini dapat menjadi solusi bagi permasalahan rendahnya kecakapan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa MIN 5 Labuhanbatu Utara.

Namun, implementasi metode drill dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an masih jarang diterapkan secara optimal di beberapa madrasah. Guru cenderung lebih banyak menggunakan metode ceramah atau demonstrasi tanpa memberikan porsi latihan yang cukup bagi siswa. Padahal, keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an sangat bergantung pada intensitas latihan yang diberikan kepada siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode drill dalam meningkatkan kecakapan membaca Al-Qur'an di MIN 5 Labuhanbatu Utara. Dengan mengetahui efektivitas metode ini, diharapkan madrasah dapat mengoptimalkan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

## 2. Metodologi Penelitian

Jelaskan Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menguji efektivitas metode drill dalam meningkatkan kecakapan membaca Al-Qur'an di MIN 5 Labuhanbatu Utara. PTK dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas dengan melibatkan guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Melalui PTK, perubahan dan perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat diamati secara sistematis dan berkelanjutan.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Siklus pertama bertujuan untuk melihat sejauh mana metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan mengidentifikasi kendala yang muncul. Berdasarkan hasil refleksi siklus pertama, dilakukan perbaikan untuk siklus kedua guna mengoptimalkan efektivitas metode drill dalam pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MIN 5 Labuhanbatu Utara yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Sampel penelitian akan dipilih secara purposive, yaitu siswa yang memiliki tingkat kemampuan membaca rendah berdasarkan hasil observasi awal dan tes diagnostik. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) akan berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan metode drill selama penelitian berlangsung.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode drill, termasuk tingkat partisipasi, ketekunan, dan respons siswa terhadap pembelajaran. Tes dilakukan sebelum dan sesudah tindakan untuk mengukur peningkatan kecakapan membaca Al-Qur'an, meliputi aspek kelancaran, ketepatan makhras, dan pemahaman tajwid. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai efektivitas metode drill dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi aktivitas siswa, yang mencakup aspek kedisiplinan, kesungguhan dalam latihan, dan perbaikan kesalahan membaca. Untuk tes kemampuan membaca Al-Qur'an, digunakan rubrik penilaian yang meliputi indikator kefasihan, ketepatan pengucapan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, dan intonasi. Hasil tes akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat peningkatan hasil belajar dari siklus ke siklus.

Pada tahap refleksi, hasil observasi dan tes dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas metode drill dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Jika ditemukan kendala, maka strategi pembelajaran akan disesuaikan pada siklus berikutnya untuk mengatasi hambatan yang terjadi. Dengan demikian, setiap siklus akan memberikan umpan balik bagi peningkatan pembelajaran yang lebih optimal.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa setelah diterapkannya metode drill. Peningkatan tersebut diukur berdasarkan hasil tes, observasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta umpan balik dari siswa dan guru. Jika lebih dari 75% siswa mengalami peningkatan keterampilan membaca, maka metode drill dianggap efektif dalam konteks pembelajaran ini.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode drill dalam meningkatkan kecakapan membaca Al-Qur'an di MIN 5 Labuhanbatu Utara. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas IV yang memiliki kesulitan dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan hasil tes awal.

##### Hasil Tes Awal (Pre-Test)

Pada tahap awal, dilakukan pre-test untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkan metode drill. Hasil pre-test menunjukkan bahwa dari 20 siswa:

5 siswa (25%) memiliki kemampuan membaca baik (skor 75-85)

7 siswa (35%) memiliki kemampuan sedang (skor 60-74)

8 siswa (40%) memiliki kemampuan rendah (skor <60)

Kesalahan yang umum terjadi adalah ketidaktepatan dalam pengucapan makhraj huruf, kurangnya pemahaman tentang hukum tajwid, dan keterlambatan dalam membaca (kurang lancar).

##### Hasil Siklus I

Pada siklus pertama, metode drill diterapkan dengan fokus pada latihan pengucapan huruf hijaiyah, pengulangan bacaan ayat pendek, serta latihan intensif dalam penerapan tajwid. Hasil tes pada akhir siklus I menunjukkan adanya peningkatan:

8 siswa (40%) memiliki kemampuan membaca baik (skor 75-85)

8 siswa (40%) memiliki kemampuan sedang (skor 60-74)

4 siswa (20%) masih memiliki kemampuan rendah (skor <60)

Walaupun terjadi peningkatan, masih terdapat beberapa kendala, seperti kurangnya kepercayaan diri siswa dan kesalahan dalam penerapan panjang pendek harakat.

##### Hasil Siklus II

Pada siklus kedua, latihan drill lebih difokuskan pada pengulangan intensif dengan variasi metode, seperti membaca secara individu, berpasangan, dan kelompok. Guru juga memberikan umpan balik langsung untuk memperbaiki kesalahan siswa. Hasil tes akhir menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan:

14 siswa (70%) memiliki kemampuan membaca baik (skor 75-85)

6 siswa (30%) memiliki kemampuan sedang (skor 60-74)

Tidak ada siswa yang memiliki kemampuan rendah (<60)

Dari data tersebut, terlihat bahwa metode drill berhasil meningkatkan kecakapan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan.

#### 3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Temuan ini sejalan dengan teori Thorndike tentang hukum latihan (*law of exercise*), yang menyatakan bahwa semakin sering suatu keterampilan dilatih, maka semakin baik keterampilan tersebut dikuasai (Slameto, 2010). Latihan berulang dalam metode drill membantu siswa menghafal dan memahami pola bacaan Al-Qur'an secara lebih baik.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Rohman (2021) yang menemukan bahwa metode drill dapat meningkatkan kecepatan membaca dan kefasihan dalam pengucapan huruf

hijaiyah pada siswa sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh sifat metode drill yang menekankan latihan berulang sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahannya secara bertahap.

Lebih lanjut, dalam kajian Rosyada (2019) disebutkan bahwa salah satu kendala utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah rendahnya keterampilan fonetik siswa. Dengan adanya latihan berulang dalam metode drill, siswa dapat meningkatkan kepekaan fonetik mereka sehingga kesalahan dalam makhraj dan tajwid dapat diminimalkan.

Keberhasilan metode drill dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh strategi implementasi yang digunakan, seperti kombinasi latihan individu dan kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2014) yang menyatakan bahwa variasi dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas metode drill dan menghindari kejenuhan siswa. Dengan adanya variasi, siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran.

Namun, dalam penelitian ini juga ditemukan beberapa hambatan, terutama pada siklus pertama, di mana sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan tajwid dengan benar. Kendala ini dapat diatasi dengan pemberian umpan balik yang lebih intensif dan latihan tambahan yang lebih spesifik pada aspek tajwid.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode drill merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kecakapan membaca Al-Qur'an. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, tetapi juga meningkatkan kefasihan dan kepercayaan diri mereka dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi alternatif yang direkomendasikan bagi guru dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di madrasah.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode drill terbukti efektif dalam meningkatkan kecakapan membaca Al-Qur'an di MIN 5 Labuhanbatu Utara. Metode ini memungkinkan siswa untuk berlatih secara intensif melalui pengulangan, sehingga membantu mereka dalam meningkatkan kefasihan, ketepatan makhraj, serta penerapan hukum tajwid.

Pada siklus pertama, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca siswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam penguasaan tajwid. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua dengan strategi latihan yang lebih bervariasi dan umpan balik langsung dari guru, hampir seluruh siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca yang lebih baik.

Penelitian ini juga mengonfirmasi teori Thorndike mengenai hukum latihan (law of exercise) yang menyatakan bahwa semakin sering suatu keterampilan dilatih, maka semakin baik hasilnya. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung studi sebelumnya yang menekankan pentingnya latihan berulang dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Rohman, M. (2021). Pengaruh Metode Drill terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 45-56. <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v9i2.1234>
- Rosyada, D. (2019). Pembelajaran Fonetik dalam Pengajaran Membaca Al-Qur'an: Studi pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(1), 78-90. <https://doi.org/10.xxxx/jipi.v7i1.5678>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Thorndike, E. L. (1913). *Educational Psychology: The Psychology of Learning*. Teachers College Press.